

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Kemajuan teknologi dan informasi di masa sekarang ini, menciptakan persaingan yang tajam diantara perusahaan. Persaingan tersebut tidak hanya dengan perusahaan di dalam negeri tetapi juga dengan perusahaan di luar negeri. Pada umumnya tiap-tiap perusahaan mempunyai tujuan pokok yaitu dapat memaksimalkan nilai perusahaan demi kelangsungan usahanya. Tujuan memaksimalkan nilai perusahaan berkaitan dengan keuntungan jangka panjang dari perusahaan. Untuk itu perusahaan membutuhkan modal yang cukup besar untuk mempunyai kegiatan operasionalnya. Usaha peningkatan modal dapat dilakukan salah satunya dengan cara menarik dana dari luar yaitu melalui pasar modal.

Melalui pasar modal, pembentukan modal dan akumulasi dana diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Keberadaan institusi ini bukan cuma sebagai wadah sumber pembiayaan, tetapi juga sebagai sumber investasi. Jadi sarana investasi ini bukan hanya permodalan lokal tetapi juga permodalan asing, baik swasta maupun pemerintah.

Laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat, merangkum segala aktivitas perusahaan dan digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditor, investor, dan manajemen perusahaan itu sendiri (Johar Arifin, 2007:29).

Untuk menggali lebih banyak lagi informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan.

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan.

Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sebagai acuan dalam rangka menilai kinerja perusahaan melalui efektivitas dan efisiensi perusahaan. Apabila suatu informasi disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur melalui *Return On Investment (ROI)* perusahaan. Karena *Return On Investment (ROI)* mempunyai hubungan yang positif dengan perubahan laba. *Return On Investment (ROI)* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total aktiva. Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi *Return On Investment (ROI)*. Besarnya laba perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Inventory Turnover*.

Current ratio perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan (Johar Arifin, 2007). Dari hasil penelitian sebelumnya oleh Fidayah Elnisyah (2014) menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI).

Debt to asset ratio menunjukkan beberapa bagian dari keseluruhan dan yang dibelanjai dengan utang atau menunjukkan beberapa bagian dari aktiva yang digunakan untuk menjamin utang. Rasio ini merupakan perbandingan antara jumlah aktiva dengan jumlah utang (Johar Arifin, 2007). Jika *debt to asset ratio* yang diperoleh semakin tinggi akan lebih bagus, karena keuangan perusahaan dalam keadaan solvabel. Dari hasil penelitian sebelumnya oleh Fidayah Elnisyah (2014) menyatakan bahwa *debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI).

Total asset turnover yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh asset/investasi untuk menghasilkan penjualan. Semakin besar rasio ini akan semakin bagus karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola asset (Sugiono dan Untung, 2008). Dari hasil penelitian sebelumnya

oleh *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI).

Inventory Turnover yaitu menunjukkan seberapa efisien perusahaan mengatur inventornya dengan menunjukkan selama satu tahun. Rasio ini sangat bergantung pada jenis industri dimana perusahaan berada. Rasio ini merupakan perbandingan antara harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan. Rasio ini untuk melihat sejauh mana tingkat perputaran persediaan yang dimiliki oleh perusahaan (Fidayah, 2014:2,6). Dari hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa *inventory turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI).

Mengingat kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahan, maka dapat mempengaruhi kondisi perusahaan yang dapat dilihat dari labanya. Laba perusahaan yang harusnya meningkat justru sebaliknya mengalami penurunan, maka akan mengganggu aktivitas operasional perusahaan. Di pasar saham perusahaan yang telah go public dikelompokkan kedalam beberapa sektor industri. Salah satunya perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur khususnya industri *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI. Sektor industri *Food and Beverage* merupakan sektor yang dapat dikatakan dinamis, terbukti dengan banyaknya perusahaan yang terdaftar di BEI dan adanya perusahaan yang *listed* dan *delisted* dari BEI. Kondisi tersebut sebagai sebab penelitian ini dilakukan, disamping itu alasan lain yaitu untuk mengetahui apakah penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas, maka penulis membuat judul : “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Investment* Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2015**”.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini mengamati apakah *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada perusahaan-perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Mengingat banyaknya faktor lain yang mempengaruhi *Return On Investment* perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka penulis dalam hal ini hanya membatasi masalah sebagai berikut :

- A. Analisis laporan keuangan yang digunakan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015
- B. Analisis Dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Investment* (ROI)
- C. Analisis Independen (X) yang digunakan adalah sebagai berikut :
 1. Likuiditas
 - a. *Current Ratio* (CR)
 2. Rasio Solvabilitas
 - a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

3. Rasio Aktivitas
 - a. *Total Asset Turnover* (TATO)
 - b. *Inventory Turnover* (IT)

1.3 RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Investment* (ROI) secara simultan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Investment* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Investment* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Investment* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Inventory Turnover* (IT) terhadap *Return On Investment* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Inventory Turnover* (IT) terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan meningkatkan wawasan mengenai mekanisme penggunaan laporan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Inventory Turnover* sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi *Return On Investment*. Selain itu penulis juga dapat mengetahui bagaimana sebenarnya penerapan teori yang didapat dari perkuliahan.

1.5.2 Bagi Pembaca

Penulisan ilmiah ini dapat dijadikan sebagai penambahan wawasan dan dapat menjadi bahan referensi atau acuan penelitian bagi penulis selanjutnya.

1.5.3 Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan pertimbangan dan peningkatan kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang. Dalam rangka pengambilan keputusan.

1.5.4 Bagi Investor

Bagi investor penelitian ini diharapkan dapat mempertimbangkan keuntungan dan kerugian dengan melihat *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Inventory Turnover* sebagai alat bantu untuk mengetahui variabel-variabel yang dapat mempengaruhi *Return On Investment* dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan yang

berkaitan dengan investasi, khususnya di lingkungan Bursa Efek Indonesia.

1.5.5 Bagi Akademik

Penelitian ini dapat memberikan tambahan pustaka dalam rasio-rasio yang mempengaruhi *Return On Investment*, dapat menambah dan menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya, khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Investment*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Skripsi :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi

BAB II : Kajian Pustaka

Dalam bab ini dikemukakan beberapa teori yaitu laporan keuangan, analisis rasio keuangan, hasil penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam metode penelitian terdapat uraian rinci tentang lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, teknik pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV : Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini akan menguraikan tentang sejarah umum perusahaan baik yang berkaitan tentang keberadaan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB V: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memuat tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai masalah yang diteliti yang sifatnya terpadu dan tidak dipecah menjadi sub judul tersendiri.

BAB VI : Kesimpulan Dan Saran

Bab ini merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang diberikan berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan sebelumnya.